

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Analitik dengan metode penelitian secara observasional menggunakan rancangan *cross sectional* atau potongan melintang untuk menilai hubungan antara pengetahuan dan masa kerja petugas kesehatan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan keeratan hubungan antara pengetahuan dan masa kerja petugas kesehatan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di puskesmas margoyoso II. Data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan observasi pada sejumlah responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berdasarkan buku penelitian oleh sugiono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Margoyoso II yang berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Walaupun sampel termasuk dalam populasi, sampel tersebut yang diambil hasilnya harus bisa

menggambarkan dari populasi yang ada di tempat penelitian. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel keseluruhan (*total sampling*). Sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Margoyoso II dengan kriteria inklusi yaitu (1) semua petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Margoyoso II, (2) semua umur dan jenis kelamin . Kriteria eksklusi yaitu (1) cuti atau sakit pada periode penelitian, (2) tenaga kesehatan yang tidak bersedia.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dilakukan memiliki 3 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel pengganggu.

- a) Variabel bebas yaitu pengetahuan dan masa kerja.
- b) Variabel terikat yaitu Kepatuhan petugas kesehatan dalam penggunaan APD.
- c) Variabel pengganggu yaitu tingkat pendidikan, informasi atau media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia. Untuk mengendalikan tingkat pendidikan, usia, pengalaman dicantumkan dikuesioner, untuk mengendalikan lingkungan, sosial, budaya dengan dilakukannya pada satu tempat atau satu daerah, untuk variabel informasi/media massa dan ekonomi diabaikan meskipun ekonomi bisa diteliti tetapi penelitian ini tidak dilakukan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|---|--|--|---------|
| Pengetahuan mengenai alat pelindung diri | Segala sesuatu yang diketahui petugas kesehatan mengenai pengertian, macam, kegunaan, dan dampak <i>negative</i> bila tidak menggunakan APD | Kuesioner dan jawaban benar | Responden diminta untuk menjawab soal yang terdapat pada lembar kuesioner | Berupa data kuantitatif. Pengetahuan kategori baik ($\geq 75\%$), kategori cukup (56-74%), kategori kurang ($\leq 55\%$) (Budiman dan Riyanto, 2013) | Ordinal |
| Masa kerja petugas kesehatan | Lama bekerja petugas kesehatan dalam pekerjaannya | Dengan menggunakan kuesioner | Responden diminta untuk menjawab yang terdapat pada lembar kuesioner | Berupa data kuantitatif lama kerja kategori Handoko (2007) Kategori baru > 3 tahun Kategori lama ≤ 3 tahun | Nominal |
| Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri | Petugas kesehatan dipuskesmas dalam menggunakan APD sesuai indikasi dan SOP ketika sedang bekerja | Mengukur kepatuhan petugas dengan menggunakan ceklis observasi dilakukan sebanyak satu kali | Peneliti mengamati macam nya APD yang digunakan petugas kesehatan di Puskesmas | Data berupa kuantitatif, kriteria patuh ($\geq 75\%$) dan tidak patuh ($< 75\%$), (Faiza, 2015) | Nominal |

E. Alat Penelitian

Alat penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar ceklis untuk menilai kepatuhan petugas kesehatan dalam penggunaan APD.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survey mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kesehatan dan menentukan lokasi penelitian di Puskesmas Margoyoso II.

2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Dinas Kesehatan kemudian kepada Direktur Puskesmas Margoyoso II.

3. Prosedur Teknis

a) Peneliti meminta persetujuan kepada Kepala Puskesmas Margoyoso II dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian untuk melakukan penelitian di Puskesmas Margoyoso II.

b) Peneliti menemui kepala Puskesmas Margoyoso II untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data kuantitatif.

c) Peneliti menemui calon responden dan meminta persetujuan untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.

- d) Peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya dan reliabilitas kepada responden secara bertahap menyesuaikan jadwal responden.
- e) Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner dan selanjutnya mengecek kelengkapan data, apabila terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi data tersebut jika responden bersedia.
- f) Observasi dilakukan oleh orang lain untuk menghindari bias, dilakukan observasi mengenai penggunaan APD pada responden saat bertugas secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Observasi dilakukan secara diam-diam agar responden tidak mengetahui apabila sedang dinilai kepatuhannya dalam menggunakan APD. Penilaian dilakukan berdasarkan lembar ceklis yang sudah dibuat.
- g) Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan pengelolaan data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengukur hubungan antara butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi pearson product moment yaitu

mengkorelasikan antara masing masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban (Riwidikdo, 2012).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya di puskesmas, maka perlu dilakukan uji validitasnya, uji validitas menggunakan program komputerisasi. Uji validitas akan dilakukan pada 30 responden di Puskesmas X yang memiliki karakteristik yang sama, dengan menggunakan uji korelasi *product moment* untuk menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, hasil ini akan dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*.

Setelah dilakukan uji validitas di Puskesmas Srandakan pada tanggal 22 juni 2017 – 1 juli 2017 diketahui pernyataan yang valid dan tidak valid. Berdasarkan uji validitas kuesioner pengetahuan petugas kesehatan tentang kepatuhan penggunaan APD didapatkan nilai validitas 0,911, sampai dengan 1,000 sehingga didapatkan 19 soal yang valid dari 20 soal dan soal yang tidak valid adalah no 1 dengan r hitung 0,000.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest at□ stability, equivalent, dan gabungan antara keduanya. Secara internal pengujian instrument dapat dilakukan dengan cara menganalisis konsistensi butir nilai yang terdapat pada instrument (Riwidikdo, 2012).

Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk melakukan uji reliabilitas (Riwidikdo, 2012). Dari uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada kuesioner yang mengenai pengetahuan penggunaan alat pelindung diri. Sedangkan pada uji reliabilitas kuesioner mengenai pengetahuan petugas kesehatan tentang kepatuhan penggunaan alat pelindung diri didapatkan hasil 0,980.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel, uji yang digunakan adalah uji statistik deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan dan masa kerja dengan variabel terikat yaitu kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan program Komputeralisasi, uji yang digunakan adalah uji *chi square*.

I. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian diajukan kepada komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Yogyakarta.

1. Saat penelitian, peneliti membuat surat pernyataan yang berisi menjelaskan penelitian meliputi topic penelitian, tujuan dan cara

pengambilan data, setelah calon responden paham mengenai penjelasan penelitian, calon responden sebagai sampel kemudian menandatangani *informed consent* tersebut. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang sudah dikumpulkan dari responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

2. Setelah penelitian, jika hasil penelitian mengenai kepatuhan penggunaan APD di puskesmas kurang maka peneliti akan berkontribusi dengan memberikan poster pada Puskesmas Margoyoso II supaya meningkatkan kepatuhan responden tersebut.